

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama sebagai sarana pertemuan antara pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi dan keuangan global, industri pasar modal Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah investor, volume transaksi, serta perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*).

Salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor adalah saham. Saham dipilih karena potensi imbal hasilnya yang tinggi dibandingkan instrumen lainnya, meskipun juga disertai risiko yang cukup besar. Pergerakan harga saham sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, investor perlu menganalisis dengan cermat berbagai indikator keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Salah satu indikator penting yang sering dianalisis adalah ukuran perusahaan (*firm size*).

Ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari beberapa indikator, antara lain total aset, total penjualan, ekuitas, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya dianggap memiliki daya tahan lebih tinggi terhadap tekanan ekonomi, kredibilitas yang lebih baik di mata investor, serta potensi keuntungan yang lebih stabil. Menurut (Azzahra & Wibowo, 2019), ukuran perusahaan dapat dihitung melalui

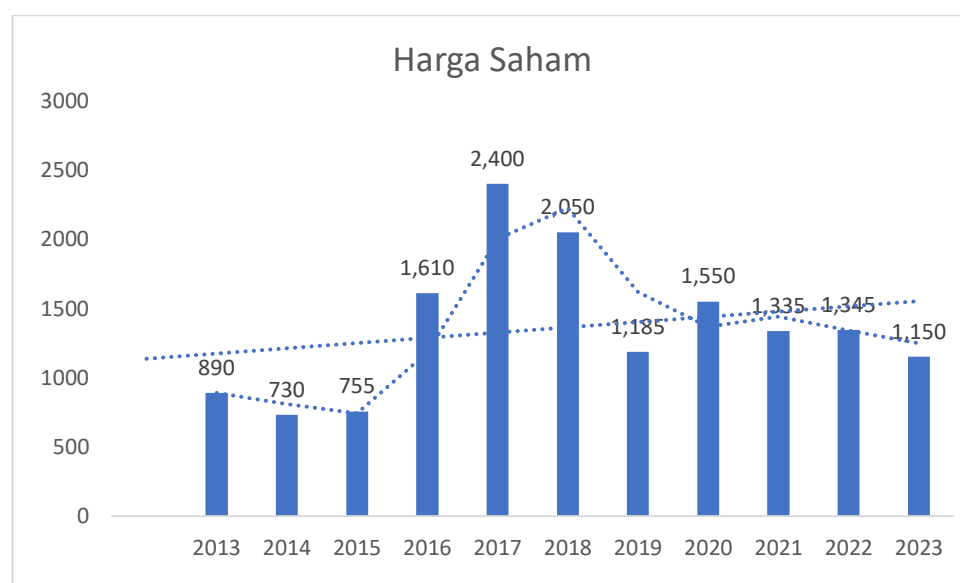
pendekatan logaritma natural dari total aset, untuk menormalkan data yang memiliki skala yang besar.

Total aset yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mendukung operasional dan ekspansi bisnis. Jika operasional dan penjualan meningkat, maka potensi laba bersih juga akan bertambah. Laba yang tinggi dan stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya mendorong minat beli saham dan memperkuat harga saham di pasar modal. Dengan kata lain, ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek suatu saham di masa depan. Jadi penelitian akan dihitung menggunakan perhitungan dari hasil laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan jumlah total asetnya setiap tahun menggunakan logaritma. Maka dari itu, ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek suatu saham di masa depan.

Seiring dengan berkembangnya literasi keuangan dan keterbukaan informasi, investor semakin cermat dalam membaca laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Salah satu entitas yang menjadi perhatian dalam pasar saham adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB). Bank BJB merupakan bank daerah milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten, yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010. Sebagai salah satu bank pembangunan daerah terbesar, Bank BJB memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi regional.

Dalam satu dekade terakhir (2013–2023), Bank BJB menunjukkan pertumbuhan signifikan dari sisi total aset, penjualan, dan ekuitas, yang

mencerminkan peningkatan ukuran perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan di laman resmi investor Bank BJB, nilai total aset perusahaan terus meningkat, mencerminkan penguatan posisi keuangan bank. Peningkatan ini secara teoritis seharusnya berdampak pada persepsi investor dan berimplikasi terhadap harga saham. Berdasarkan observasi awal berikut penulis sajikan perkembangan harga saham Bank BJB selama 2013-2023:



Sumber: <https://ir.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan> (Data Diolah, 2025)

Gambar 1. 1
Diagram Harga Saham Bank BJB

Gambar 1.1 di atas menunjukkan menunjukkan bahwa harga saham Bank BJB mengalami fluktuasi yang tidak selalu sejalan dengan peningkatan *firm size*. Misalnya, pada tahun 2013 harga saham berada di angka Rp 890, namun menurun pada 2014 menjadi Rp730. Di tahun 2016–2017, saham mengalami lonjakan hingga Rp2.400, secara teknikal saham bank BJB menunjukkan tren *bullish* (naik) hal ini didorong perbaikan pada pertumbuhan kredit, kualitas aset, dan margin bunga bersih (NIM). Namun di balik *rally* ini akan memiliki potensi penurunan atau melemah (*reverse*) pada periode selanjutnya yang mana hal tersebut disebabkan

karena valuasi perusahaan yang tidak lagi antraktif. Pada periode 2018–2021 kembali terjadi penurunan hingga ke level Rp1.335, sebelum akhirnya naik lagi pada 2022. Fluktuasi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian pola antara pertumbuhan ukuran perusahaan dengan harga saham, yang menimbulkan pertanyaan apakah ukuran perusahaan benar-benar berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dan harga saham. Penelitian oleh (Faizah & Priyadi, 2023) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula harga sahamnya. Namun, penelitian (Putri & Yulianto, 2023) justru menemukan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena investor tidak hanya memperhatikan total aset, tetapi juga memperhitungkan aspek lain seperti laba bersih, rasio profitabilitas, dan kondisi makroekonomi. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menandakan adanya gap penelitian yang relevan untuk ditelusuri lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham, dengan studi kasus pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selama periode 2013–2023. Periode sepuluh tahun dipilih agar mampu menangkap dinamika kinerja keuangan perusahaan dan fluktuasi harga saham dalam jangka panjang, sekaligus mempertimbangkan berbagai siklus ekonomi, termasuk pengaruh pandemi COVID-19 yang berdampak besar pada tahun 2020–2021.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik mengajukan judul penelitian: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2023”**. Dengan melakukan analisis terhadap *firm size* dan harga saham dalam kurun waktu satu dekade, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan relevan tentang bagaimana investor merespons perubahan ukuran perusahaan, serta kontribusi empiris terhadap literatur keuangan, khususnya dalam konteks perusahaan perbankan daerah yang telah go public.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan ukuran perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2013-2023;
2. Bagaimana perkembangan harga saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2013-2023;
3. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap harga saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perkembangan ukuran perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2013-2023;
2. Perkembangan harga saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2013-2023;

3. Pengaruh *firm size* terhadap harga saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2023.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan perbankan, khususnya yang berkaitan dengan analisis kinerja perusahaan dan indikator keuangan seperti ukuran perusahaan (*firm size*). Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan mahasiswa dalam memahami hubungan antara karakteristik perusahaan dengan pergerakan harga saham, serta memberikan landasan teoritis bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam mengkaji dan menganalisis data keuangan, sehingga dapat memperdalam pemahaman penulis terhadap materi yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, khususnya mengenai ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap harga saham.

b. Bagi Jurusan/Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan sebagai sumber pustaka atau

bahan kajian dalam menyusun karya ilmiah atau tugas akhir yang relevan dengan bidang keuangan dan pasar modal.

c. Bagi Pihak Bank BJB

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau pertimbangan bagi manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan faktor-faktor internal perusahaan, terutama terkait strategi pengelolaan aset, sebagai salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar modal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan awal atau dasar pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam hubungan antara variabel-variabel keuangan perusahaan dan dinamika harga saham, baik dengan menambah variabel lain maupun memperluas cakupan waktu dan objek penelitian.

1.5 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk, melalui data laporan keuangan yang dipublikasikan di perusahaan tersebut melalui <https://ir.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan>.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2025.

Tabel 1 .1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Ke Pembimbing 1																
2	Acc Judul Oleh Pembimbing 1																
3	Acc Judul Oleh Pembimbing 2																
4	Proses bimbingan untuk Menyelesaikan Proposal Tugas Akhir																
5	Seminar Proposal Tugas Akhir																
6	Revisi Proposal Tugas Akhir dan Persetujuan Tugas Akhir																
7	Pengumpulan dan Pengolahan Data																
8	Proses Bimbingan untuk Menyelesaikan Tugas Akhir																
9	Ujian Tugas Akhir																
10	Revisi Tugas Akhir dan Pengesahan Tugas Akhir																

Sumber: Data diolah Peeliti, 2025